

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, perolehan, dan pembahasan pada riset pengembangan media pembelajaran komik Pendidikan Agama Islam model pembelajaran *Cooperative Script* materi saya Percaya Nabi dan Rasul pada kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia yang sudah dipaparkan sebelumnya maka akan didapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Produk media pembelajaran komik pendidikan Agama Islam model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki hasil yang sangat layak untuk digunakan dalam prosedur kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal tersebut didukung dari proses validasi yang terdiri dari ahli media, ahli desain instruksional dan ahli materi, yang ke semua kategori penilaiannya termasuk kategori sangat layak untuk digunakan. Serta mendapatkan hasil rata-rata 4,50 dalam uji coba kelompok besar atau uji coba lapangan yang berarti skor penerimaan yang tinggi.
2. Pada uji Efektifitas dengan menggunakan N-gain Score pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran komik pendidikan Agama Islam model Pembelajaran *Cooperative Script* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah adanya pengplikasian media pembelajaran yang dikembangkan dengan koefisien 0,58 atau mendapatkan kategori “efektif” atau sedang. Maka dapat dinyatakan bahwa media komik Pendidikan Agama Islam model pembelajaran *Cooperative Script* efektif untuk

diaplikasikan dalam meningkatkan pembelajaran Agama Islam bagi peserta didik.

5.2 Implikasi

Media pembelajaran berdasarkan kegunaannya dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Selain sebagai perantara juga dapat digunakan sebagai sumber belajar. Media pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan kondisi peserta didik agar peserta didik dapat belajar secara aktif sesuai dengan karakter peserta didik tersebut dalam menyerap pembelajaran.

Selain itu komik juga dapat disajikan sebagai bahan literasi untuk siswa belajar sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu peraturan nomor 23 tahun 2015 yang berisi tentang penumbuhan budi pekerti yang didalamnya mencakup Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan Literasi Sekolah adalah upaya untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang mampu mengimplementasikan kegiatan literasi dalam pembelajarannya, baik dalam kegiatan pendahuluan, inti maupun penutup.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan media pembelajaran komik pendidikan Agama Islam model pembelajaran Cooperative materi saya percaya Nabi dan Rasul memiliki implikasi yang positif. Khususnya pada kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran tidak hanya terpaku pada satu sumber atau guru saja namun juga berasal dari media yang dikembangkan. Pengembangan media ini juga mendorong agar pembelajar menjadi aktif dan tidak takut untuk mengoreksi temannya jika temannya melakukan kesalahan pada saat proses merangkum intisari pembelajaran yang bersumber dari media pembelajaran komik

pendidikan Agama Islam. Selain itu media pembelajaran komik pendidikan Agama islam ini dapat meningkatkan minat membaca pada anak, sehingga anak-anak dapat meningkatkan konsentrasinya dalam belajar.

Media komik pendidikan Agama islam ini pun tidak hanya dapat dipunakan dalam model pembelajaran *Cooperative Script* namun juga dapat digunakan untuk siswa belajar mandiri, atau sebagai bacaan dan hiburan yang berrmanfaat dan edukatif bagi siswa. Guru menjadi kunci dalam mendorong dan memotivasi siswa agar mereka memiliki minat baca, sehingga hal ini pun berdampak pada kemampuan literasi para siswa.

5.3 Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan temuan dan hasil penelitian adalah

1. Perlunya guru Pendidikan Agama Islam untuk membiasakan siswa untuk mengingat rukun iman maupun rukun islam. Karena rukun iman maupun rukun islam sangat berkaitan dengan elemen akidah dalam beragama.
2. Sekolah perlu mempertimbangkan sumber belajar lain yang mungkin dapat membantu pembelajaran siswa agar berlangsung dengan lebih baik lagi.
3. Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga tidak dapat digunakan untuk menginterpretasi ke dalam hasil yang lebih luas lagi, sehingga perlu untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.